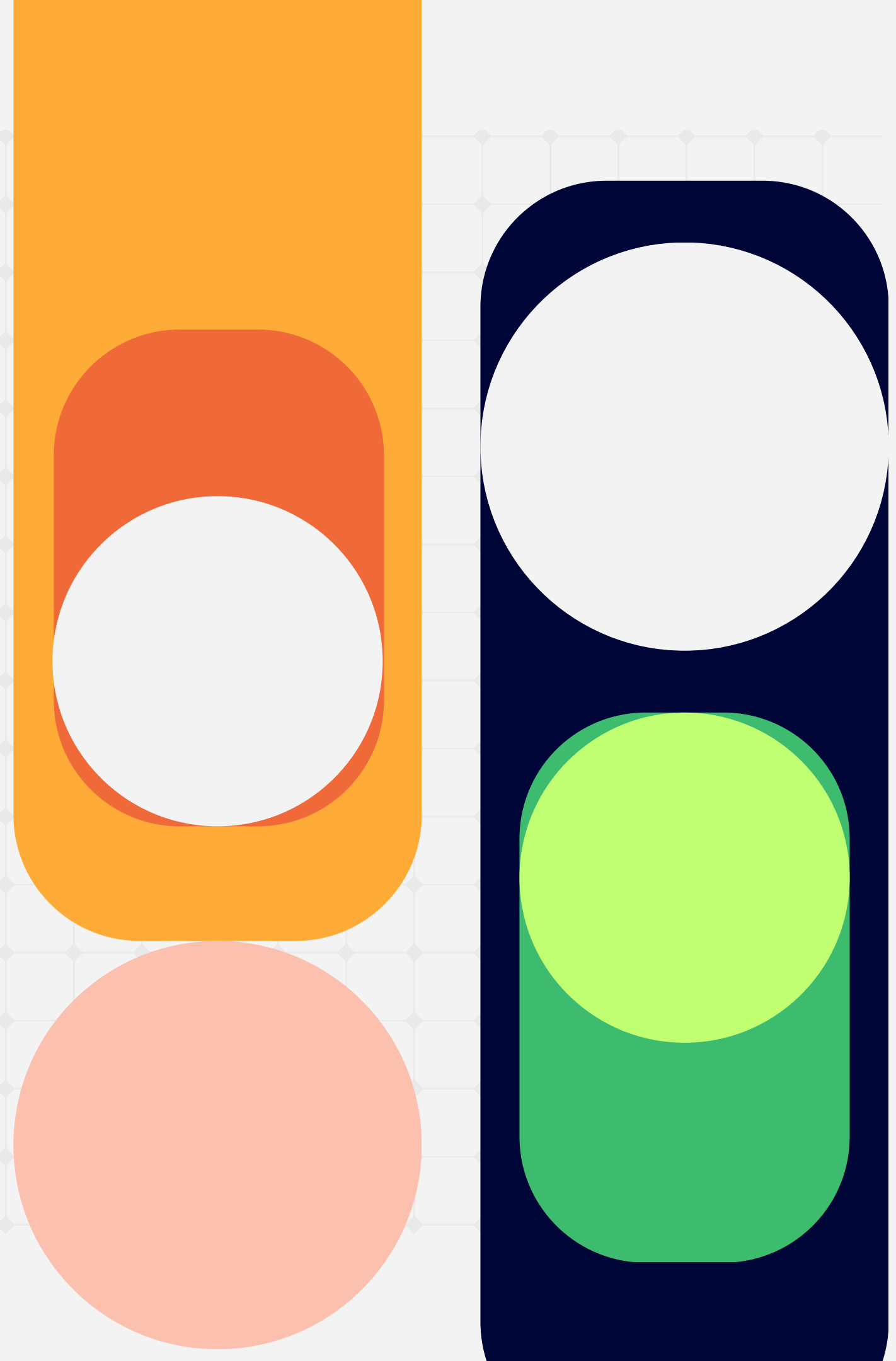




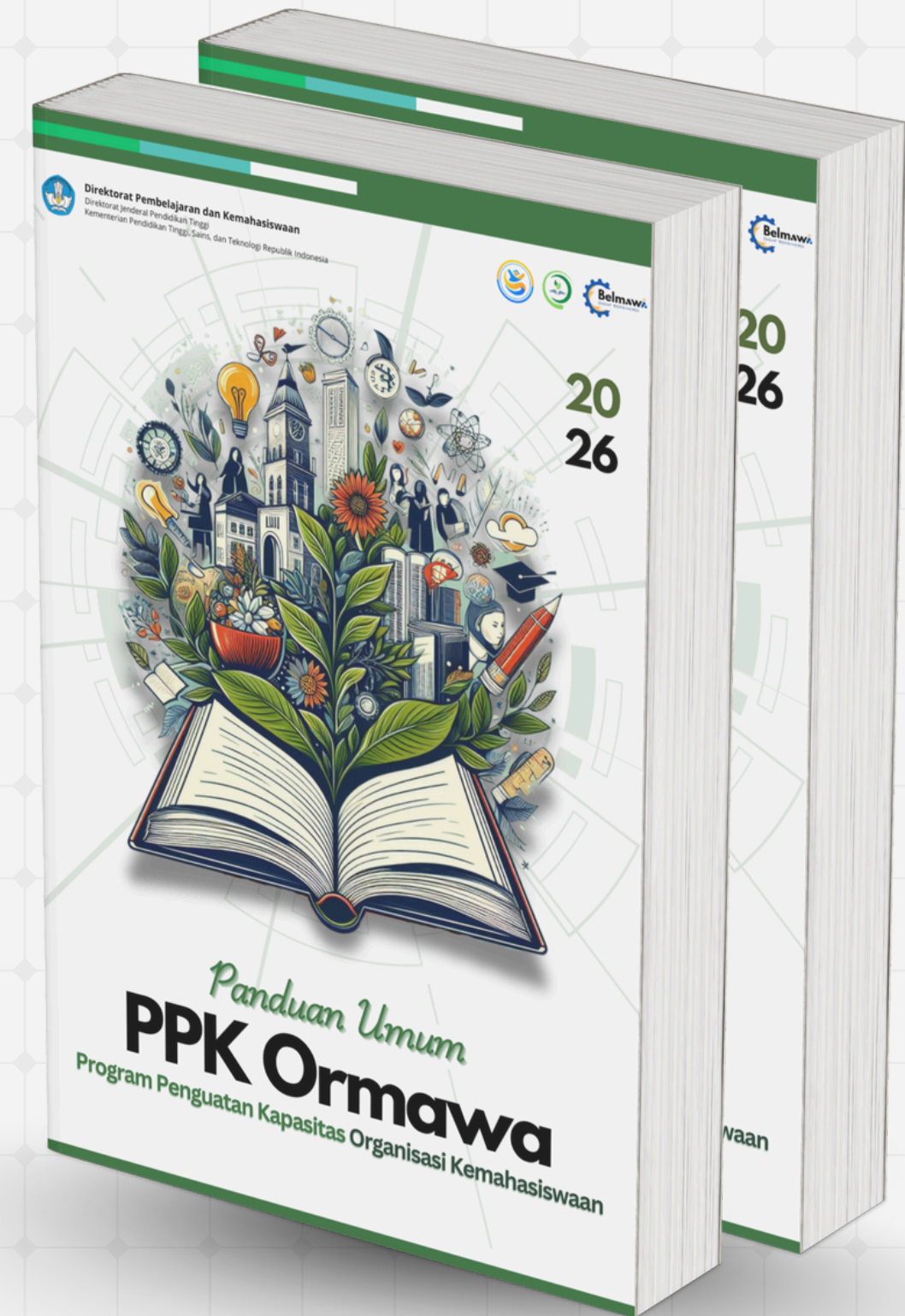
Sistematika Proposal, Subproposal Rintisan, dan Subproposal Pengembangan

Belmawa 2026



NOTE

Pada bagian ini disarankan
untuk membuka **buku**
panduan PPK Ormawa 2026
masing-masing



SISTEMATIKA PROPOSAL PERGURUAN TINGGI



HALAMAN SAMPUL



HALAMAN PENGESAHAN



DAFTAR ISI

Proposal yang diajukan oleh perguruan tinggi disusun maksimal 15 halaman (tidak termasuk lampiran), menggunakan kertas ukuran A4, spasi 1,5, dan font Times New Roman ukuran 12 dengan sistematika sebagai berikut:



RINGKASAN PROPOSAL PT

Bagian ini memuat **urgensi pembinaan Ormawa** di perguruan tinggi, permasalahan dan potensi, rekam jejak pembinaan Ormawa, gambaran capaian, serta bentuk support system terhadap pelaksanaan PPK Ormawa. Ringkasan juga memuat rencana kegiatan paling banyak sepuluh judul subproposal Ormawa.

Ringkasan ditulis dengan spasi satu, font Times New Roman ukuran 12, maksimal dua halaman.



PENDAHULUAN

Bagian ini menguraikan **deskripsi PT**, meliputi jumlah fakultas, jumlah program studi, jumlah Ormawa, jumlah mahasiswa, serta gambaran singkat kapasitas dan kinerja Ormawa saat ini. Kinerja Ormawa dapat ditunjukkan melalui capaian prestasi dan atau gambaran kompetensi mahasiswa yang terlibat dalam program.

Bagian ini juga memuat **gambaran program perguruan tinggi** dalam pembinaan Ormawa, didukung paparan peraturan perguruan tinggi yang relevan, serta kontribusi Ormawa terhadap capaian kinerja perguruan tinggi.



SISTEMATIKA PROPOSAL PERGURUAN TINGGI

PERMASALAHAN KOMPETENSI MAHASISWA DAN KAPASITAS ORMAWA DI PT

Bagian ini menguraikan **potensi Ormawa dan permasalahan** yang dihadapi Ormawa dalam meningkatkan kapasitas diri, tingkat partisipasi mahasiswa di Ormawa, dan jenis-jenis aktivitas Ormawa dalam berbagai bidang. Dalam bab ini juga dipaparkan masalah-masalah yang dihadapi PT dalam membina Ormawa.

SOLUSI YANG DIRANCANG PT

Bagian ini menguraikan **kebijakan PT** yang dirancang untuk mengatasi masalah-masalah dalam pembinaan Ormawa mekanisme, keorganisasian, program-program PT dalam pembinaan Ormawa, rekam jejak pembinaan, capaian-capaian program, Roadmap/portofolio pembinaan mahasiswa jika ada, dan bentuk support system.

REKAPITULASI JUDUL, TOPIK, DAN NAMA ORMAWA PENGUSUL

Bagian ini memuat nama Ormawa pengusul, ketua tim, jumlah anggota tim, judul subproposals, topik yang dipilih, dan deskripsi singkat kegiatan dan jumlah serta sumber biaya yang diusulkan.

REKAPITULASI JUDUL, TOPIK, DAN NAMA ORMAWA PENGUSUL

Bagian ini memuat nama Ormawa pengusul, ketua tim, jumlah anggota tim, judul subproposal, topik yang dipilih, dan deskripsi singkat kegiatan dan jumlah serta sumber biaya yang diusulkan.

REKAPITULASI JUDUL, TOPIK, DAN NAMA ORMAWA PENGUSUL

NO	Nama Ormawa Pengusul	Ketua Tim	Jumlah Anggota Tim	Judul Subproposal	Topik	Deskripsi Singkat Kegiatan	Jumlah	Sumber Biaya
1								
2								

ANGGARAN

Anggaran bersumber dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan dan dapat dilengkapi dengan sumber PT serta sumber lainnya yang tidak mengikat.

ANGGARAN

NO	Sumber Dana	Jumlah
1	Dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan	
2	Sumber PT	
3	Sumber lainnya yang tidak mengikat	

LAMPIRAN

Lampirkan dokumen pendukung secukupnya dengan jelas, padat, dan ringkas.



SISTEMATIKA SUBPROPOSAL

RINTISAN



HALAMAN SAMPUL



HALAMAN PENGESAHAN



DAFTAR ISI



JUDUL

Judul maksimal 20 kata, singkat, spesifik, dan jelas memberi gambaran kegiatan yang diusulkan.

Jumlah halaman subproposal maksimum 15 halaman (tidak termasuk lampiran), kertas A4, spasi 1.5, menggunakan font Times New Roman size 12. Sistematika Subproposal Ormawa sebagai berikut:



RINGKASAN SUBPROPOSAL

Bagian ini memuat informasi mengenai potensi dan permasalahan desa atau kelurahan, solusi yang ditawarkan, tujuan program, luaran yang akan dicapai, serta metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Ringkasan juga mencantumkan uraian singkat mengenai rencana kegiatan yang diusulkan. Penulisan ringkasan dilakukan dengan spasi tunggal, menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12, dan maksimal satu halaman.



SISTEMATIKA SUBPROPOSAL RINTISAN

PENDAHULUAN

1. Menguraikan secara jelas potret, profil, dan kondisi sasaran;
2. Dilengkapi dengan data kuantitatif dan kualitatif hasil survei sebelumnya; dan
3. Menguraikan analisis potensi dan masalah, serta kebutuhan masyarakat dengan menggunakan data yang relevan, termasuk kebijakan pemerintah yang terkait.
4. Khusus pengembangan, wajib memuat ringkasan capaian tahun pertama:
 - indikator yang sudah tercapai (baseline–endline),
 - indikator yang belum tercapai dan penyebabnya,
 - pembelajaran (lesson learned), serta
 - alasan perlunya pengembangan atau lanjutan pada tahun kedua.

RUMUSAN PERMASALAHAN

Bagian ini dirumuskan dengan jelas permasalahan yang akan diselesaikan mengacu pada topik kegiatan yang dipilih;

SOLUSI PERMASALAHAN

1. Menguraikan semua solusi yang direncanakan untuk menyelesaikan permasalahan; dan
2. Solusi permasalahan sebaiknya merupakan ide bersama antara tim pelaksana dan masyarakat desa/kelurahan yang dapat dilakukan pada saat melaksanakan survei pendahuluan untuk menemukan potensi, masalah, dan kebutuhan.



SISTEMATIKA SUBPROPOSAL RINTISAN

TUJUAN

Bagian ini rumusan tujuan harus jelas, spesifik, mudah diukur, dan merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah program. Tujuan relevan dengan rumusan masalah.

INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

Bagian ini diuraikan indikator keberhasilan sesuai topik yang ada di Panduan PPK Ormawa. Lengkapi dengan cara/metode pengukurannya.

LUARAN (Informasi lebih jelas terdapat pada Bab VII)



SISTEMATIKA SUBPROPOSAL RINTISAN

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PPK Ormawa berisi hal-hal berikut:

1. Roadmap/portofolio kegiatan

Menguraikan roadmap/portofolio kegiatan secara jelas, sistematis, dan berkesinambungan untuk kurun waktu tertentu 2-3 tahun atau lebih sesuai perencanaan tim pelaksana yang dilengkapi dengan target capaian setiap tahun. Roadmap/portofolio ini menjadi acuan bagi setiap tim pelaksana untuk melaksanakan PPK Ormawa dengan paradigma berpikir berkelanjutan.

2. Peran riil Ormawa di PPK Ormawa

3. Tahapan kegiatan

a. Mengidentifikasi potensi, masalah, dan kebutuhan masyarakat desa/kelurahan. Tahap ini dilakukan dengan metode survei lapangan, observasi, FGD, wawancara mendalam dengan para tokoh masyarakat, tokoh formal maupun nonformal, dan observasi. Identifikasi dilakukan sebelum penyusunan subproposals;

b. Menguraikan hasil identifikasi potensi, masalah, dan kebutuhan masyarakat dan berdasarkan hasil identifikasi tersebut tim pelaksana membuat rancangan program PPK Ormawa bersama dengan masyarakat.

c. Menguraikan deskripsi ringkas profil masyarakat sasaran secara lengkap meliputi jenis sasaran, jumlah kelompok, jumlah orang, jenis kelamin, sebaran wilayah asal sasaran, profesi/pekerjaan, tingkat pendidikan, dan sebagainya;



SISTEMATIKA SUBPROPOSAL RINTISAN

Lanjutan Tahapan kegiatan

- d. Menguraikan rencana bentuk intervensi atau kegiatan yang akan diberikan ke sasaran, termasuk jenis inovasi teknologi dan/atau inovasi sosial yang diberikan ke masyarakat. Inovasi disarankan sudah siap pakai sehingga tidak ada lagi proses uji coba inovasi selama pelaksanaan program;
- e. Menguraikan dengan siapa saja tim pelaksana akan bermitra untuk keberlanjutan. Termasuk dijelaskan bagaimana mekanisme konkret kerja sama kemitraan tersebut akan dilaksanakan.
- f. Melakukan evaluasi awal (pre-test) sesuai dengan topik yang dipilih; kapan evaluasi dilaksanakan, bagaimana metodenya dan apa alat ukurnya (lampirkan).
- g. Melakukan sosialisasi kegiatan kepada tokoh masyarakat formal, nonformal, dan kelompok sasaran; uraikan kapan sosialisasi dilaksanakan dan output kegiatan.
- h. Melaksanakan program bersama masyarakat. Pembentukan kelompok, pembinaan kelompok, intervensi inovasi teknologi dan/atau sosial, pembentukan atau penetapan kader atau “local hero”, duta desa/kelurahan, pendampingan, melaksanakan kemitraan, menginisiasi kelembagaan gotong royong tingkat desa/kelurahan agar ada sinergi antarlembagaan di desa/kelurahan, dan sebagainya;
- i. Menguraikan bentuk dukungan pemerintah desa/kelurahan;
- j. Menguraikan bentuk pembinaan kelompok sasaran dengan tujuan agar kelompok menjadi kuat, mandiri, dinamis, dan berdaya. Pembinaan kelompok sasaran dapat dilakukan melalui pembentukan kelompok serta pendampingan dalam pelaksanaan program.
- k. Melakukan evaluasi akhir (post test) hasil pelaksanaan PPK Ormawa; kapan evaluasi dilaksanakan, bagaimana metodenya dan apa alat ukurnya (lampirkan).

SISTEMATIKA SUBPROPOSAL RINTISAN

Lanjutan Tahapan kegiatan

L. Monitoring dan Evaluasi;

M. Mengisi logbook kegiatan yang divalidasi oleh operator perguruan tinggi dan dosen pendamping. Logbook diunggah ke sistem satu kali dalam satu minggu. Pencatatan kegiatan dalam logbook dimulai setelah penandatanganan kontrak.

N. Menyelenggarakan lokakarya hasil dengan menghadirkan stakeholder untuk diseminasi dan publikasi, mencakup waktu pelaksanaan, luaran, serta pihak yang terlibat.

O. Melaksanakan audiensi dengan pemerintah setempat untuk mempresentasikan capaian hasil kegiatan dan menjajaki keberlanjutan program. Audiensi juga dapat dilakukan pada awal program atas inisiasi perguruan tinggi, mencakup waktu pelaksanaan, luaran, serta pihak yang terlibat.

P. Mengolah data, menganalisis data pre dan post test, dan menulis laporan;

Q. Menguraikan kegiatan apa saja yang akan dilakukan setelah laporan diselesaikan, termasuk siapa yang akan melakukan kegiatan tersebut; dan

R. Melakukan pemutakhiran data sasaran 2 bulan pasca pelaksanaan program di sistem sesuai format pada Lampiran 26.

SISTEMATIKA SUBPROPOSAL RINTISAN



JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan harus terperinci dan jelas meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan dalam bentuk Barchart yang memberikan rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut. Jadwal kegiatan sebaiknya mampu menggambarkan proses pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Tahun 2026														
No	Nama Kegiatan	Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1														
2														
dst.														

RANCANGAN BIAYA

Dana maksimal yang disediakan untuk setiap judul subproposals PPK Ormawa adalah maksimal Rp30.000.000 (tiga puluh juta rupiah). PT dan Ormawa perlu menyusun anggaran bersama-sama untuk kegiatan lapangan di setiap judul subproposals.

LAMPIRAN

1. Biodata singkat ketua tim pelaksana dan dosen pendamping (menyebutkan riwayat pengalaman membimbing kegiatan kemahasiswaan);
2. Surat pernyataan kesediaan bekerja sama antara tim pelaksana dan desa/kelurahan yang ditandatangani oleh ketua tim pelaksana dan diketahui oleh dosen pendamping serta kepala desa/kelurahan dan distempel. (Lampiran 5);
3. Surat Pernyataan Ketua Tim Pelaksana PPK Ormawa (Lampiran 6); dan
4. Denah lokasi kegiatan



SISTEMATIKA SUBPROPOSAL PENGEMBANGAN



HALAMAN SAMPUL



HALAMAN PENGESAHAN



DAFTAR ISI



JUDUL

Judul maksimal 20 kata, singkat, spesifik, dan jelas memberi gambaran kegiatan yang diusulkan. Untuk PPK Ormawa program pengembangan atau lanjutan judul tidak boleh sama dengan tahun sebelumnya, perlu modifikasi sesuai permasalahan yang ditemukan di masyarakat.

Jumlah halaman subproposal maksimum 15 halaman (tidak termasuk lampiran), kertas A4, spasi 1.5, menggunakan font Times New Roman size 12. Sistematika Subproposal Ormawa sebagai berikut:



SISTEMATIKA SUBPROPOSAL PENGEMBANGAN

RINGKASAN SUBPROPOSAL

Bagian ini memuat, di antaranya potensi dan permasalahan desa/kelurahan, solusi yang ditawarkan, tujuan program, luaran yang akan dicapai, metode pelaksanaan, serta uraian singkat rencana kegiatan. Khusus pengembangan (tahun ke-2), ringkasan wajib dilengkapi dengan (1) Ringkasan capaian tahun pertama (berbasis data capaian indikator kunci), (2) Isu/masalah yang belum tuntas atau gap capaian tahun pertama, (3) Justifikasi urgensi pengembangan (mengapa perlu dilanjutkan dan dinaikkan grade-nya), (4) Target capaian tahun kedua yang lebih tinggi dari tahun pertama.

SISTEMATIKA SUBPROPOSAL PENGEMBANGAN

PENDAHULUAN

1. Menguraikan secara jelas potret, profil, dan kondisi sasaran (desa/kelurahan dan kelompok sasaran);
2. Dilengkapi dengan data kuantitatif dan kualitatif hasil survei (pemutakhiran data terbaru);
3. Menguraikan analisis potensi, masalah, dan kebutuhan masyarakat dengan menggunakan data yang relevan, termasuk kebijakan pemerintah yang terkait; dan
4. Wajib memuat ringkasan capaian tahun pertama:
 - indikator yang sudah tercapai (baseline–endline),
 - indikator yang belum tercapai dan penyebabnya,
 - pembelajaran (lesson learned), serta
 - alasan perlunya pengembangan atau lanjutan pada tahun kedua.

SISTEMATIKA SUBPROPOSAL

PENGEMBANGAN

RUMUSAN PERMASALAHAN

Merumuskan dengan jelas permasalahan yang akan diselesaikan mengacu pada topik kegiatan yang dipilih;

SOLUSI PERMASALAHAN

1. Menguraikan semua solusi yang direncanakan untuk menyelesaikan permasalahan;
2. Solusi permasalahan sebaiknya merupakan ide bersama antara tim pelaksana dan masyarakat desa/kelurahan yang dapat dilakukan pada saat melaksanakan survei pendahuluan untuk menemukan potensi, masalah, dan kebutuhan.
3. Untuk pengembangan (tahun ke-2), solusi wajib menunjukkan peningkatan grade, meliputi minimal terkait perluasan sasaran, perluasan wilayah (sister village), penguatan kelembagaan, atau rintisan kebijakan/RTL.

TUJUAN

Rumusan tujuan harus jelas, spesifik, mudah diukur, dan merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud setelah program. Tujuan relevan dengan rumusan masalah. Khusus pengembangan, tujuan wajib memuat dua lapis capaian:

1. Tujuan penguatan capaian tahun pertama (penyempurnaan/peningkatan kualitas).
2. Tujuan pengembangan tahun kedua (perluasan dampak dan keberlanjutan).

SISTEMATIKA SUBPROPOSAL PENGEMBANGAN

INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM

Bagian ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPK Ormawa, setiap perguruan tinggi pengusul dan tim Ormawa pelaksana program wajib melakukan monitoring dan evaluasi secara sistematis. Evaluasi dilakukan dengan mengukur pencapaian tujuan dan indikator keberhasilan sesuai topik yang dipilih. Data indikator keberhasilan dikumpulkan sebelum dan sesudah program dilaksanakan, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui tingkat perubahan yang terjadi sebagai dampak dari program. Khusus subproposal pengembangan, bagian ini wajib memuat tabel indikator yang membedakan Tahun 1 dan Tahun 2, minimal terdiri atas:

1. Indikator capaian Tahun 1 (target vs realisasi dan bukti data);
2. Gap/indikator yang belum tercapai pada Tahun 1;
3. Indikator wajib pengembangan Tahun 2 (indikator tambahan yang khusus pengembangan);
4. Indikator minimum sesuai topik yang memuat target tahun 2 (angka/volume/kelompok/kelembagaan) serta metode pengukuran (baseline–endline tahun 2).

SISTEMATIKA SUBPROPOSAL PENGEMBANGAN

LUARAN (Informasi lebih jelas terdapat pada Bab VII)

Untuk subproposol pengembangan memuat:

1. Luaran yang sudah dihasilkan pada Tahun 1, dan
2. Luaran yang ditingkatkan/diperluas pada Tahun 2 (produk, program, kelembagaan, rintisan kebijakan/RTL, kemitraan konkret, publikasi/diseminasi).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan PPK Ormawa berisi hal-hal berikut:

1. Menguraikan roadmap/portofolio kegiatan
2. Menguraikan peran riil Ormawa di PPK Ormawa
3. Menjelaskan tahapan kegiatan yang akan dilakukan.

1. Roadmap/portofolio kegiatan

Bagian ini mengurai roadmap/portofolio kegiatan secara jelas, sistematis, dan berkesinambungan untuk kurun waktu tertentu 2-3 tahun atau lebih sesuai perencanaan tim pelaksana yang dilengkapi dengan target capaian setiap tahun. Roadmap/portofolio ini menjadi acuan bagi setiap tim pelaksana untuk melaksanakan PPK Ormawa dengan paradigma berpikir berkelanjutan. Roadmap/portofolio PPK Ormawa adalah gambaran proses kegiatan PPK Ormawa secara berkesinambungan dalam kurun waktu 2-3 tahun atau lebih.

Untuk pengembangan, roadmap wajib menampilkan capaian Tahun 1, target Tahun 2, dan proyeksi Tahun 3 (minimal arah pelembagaan dan keberlanjutan) serta korelasi capaian tahun 1 dengan target tahun 2.

SISTEMATIKA SUBPROPOSAL

PENGEMBANGAN

2. Peran riil Ormawa di PPK Ormawa

3. Tahapan kegiatan

- a. Pemutakhiran identifikasi potensi, masalah, dan kebutuhan masyarakat (survei, observasi, FGD, wawancara, data dukung);
- b. Analisis capaian Tahun 1 dan pemetaan gap yang menjadi dasar desain Tahun 2;
- c. Profil sasaran (jenis, jumlah, sebaran, pekerjaan, pendidikan, dll) dan penambahan sasaran (jika ekspansi);
- d. Menguraikan rencana intervensi/kegiatan tahun 2, termasuk inovasi teknologi dan/atau sosial yang siap pakai;
- e. Menguraikan dengan siapa saja tim pelaksana akan bermitra untuk keberlanjutan. Termasuk dijelaskan bagaimana mekanisme konkret kerja sama kemitraan tersebut akan dilaksanakan. Kemitraan yang dimaksud adalah kemitraan di dalam desa/kelurahan dan kemitraan di luar desa/kelurahan;
- f. Melakukan evaluasi awal (pre-test) sesuai dengan topik yang dipilih;
- g. Melakukan sosialisasi kegiatan kepada tokoh masyarakat formal, nonformal, dan kelompok sasaran;
- h. Melaksanakan program bersama masyarakat. Pembentukan kelompok, pembinaan kelompok, intervensi inovasi teknologi dan/atau sosial, pembentukan atau penetapan kader atau “local hero”, duta desa/kelurahan, pendampingan, melaksanakan kemitraan, menginisiasi kelembagaan gotong royong tingkat desa/kelurahan agar ada sinergi antarkelembagaan di desa/kelurahan, dan sebagainya;
- i. Menguraikan bentuk dukungan pemerintah desa/kelurahan yang telah terlaksana pada tahun 1 dan rencana dukungan yang akan diberikan pada tahun 2;

SISTEMATIKA SUBPROPOSAL

PENGEMBANGAN

- j. Menguraikan bentuk pembinaan kelompok sasaran dengan tujuan agar kelompok menjadi kuat, mandiri, dinamis, dan berdaya. Pembinaan kelompok sasaran dapat dilakukan melalui pembentukan kelompok dan pendampingan kelompok dalam pelaksanaan program;
 - k. Melakukan evaluasi akhir (post test) hasil pelaksanaan PPK Ormawa;
 - l. Monitoring dan Evaluasi;
 - m. Mengisi logbook kegiatan yang divalidasi oleh operator PT dan dosen pendamping. Logbook diunggah di sistem sekali dalam seminggu dan kegiatan yang direkam di logbook dimulai setelah penandatanganan kontrak;
 - n. Lokakarya hasil dengan menghadirkan stakeholder untuk diseminasi dan publikasi;
 - o. Audiensi ke pemerintah setempat untuk mempresentasikan capaian hasil kegiatan dan menjajaki potensi keberlanjutan, audiensi juga dapat dilakukan di awal program dengan inisiasi dari PT;
 - p. Mengolah data, menganalisis data pre dan posttest, dan menulis laporan;
 - q. Menguraikan kegiatan apa saja yang akan dilakukan setelah laporan diselesaikan, termasuk siapa yang akan melakukan kegiatan tersebut; dan
 - r. Melakukan pemutakhiran data sasaran 2 bulan pasca pelaksanaan program di sistem sesuai format pada Lampiran 25.
4. Komponen khusus skema pengembangan (wajib ada)
- a) Pendalaman target capaian Tahun 1 dan Tahun 2 (target–realisasi Tahun 1 + target peningkatan Tahun 2);
 - b) Penguatan kelembagaan lokal (struktur, peran, rencana kerja, dan bukti operasional);
 - c) Rintisan kebijakan/RTL Pemerintah Desa/Kelurahan (draf, mekanisme, atau bentuk dukungan formal);

PENGEMBANGAN

- d) Desain keberlanjutan (exit strategy, alih peran, dukungan sumber daya lokal/mitra).
- e) Jika menggunakan model sister village (maks. 2 desa): jelaskan desain replikasi, justifikasi kapasitas tim, dukungan mitra, serta mekanisme monitoring kualitas di kedua desa/kelurahan.

JADWAL KEGIATAN

Bagian ini harus terperinci dan jelas meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan dalam bentuk Barchart yang memberikan rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut. Jadwal kegiatan sebaiknya mampu menggambarkan proses pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Khusus skema pengembangan, jadwal harus menunjukkan:

- 1.Rangkaian kegiatan penguatan capaian Tahun 1, dan
- 2.Rangkaian kegiatan ekspansi/pelebagaan Tahun 2 (termasuk kebijakan/RTL dan kelembagaan).

[illegible]

SISTEMATIKA SUBPROPOSAL PENGEMBANGAN

RANCANGAN BIAYA

Dana maksimal yang disediakan untuk setiap judul subproposals PPK Ormawa adalah maksimal Rp30.000.000 (tiga puluh juta rupiah). PT dan Ormawa perlu menyusun anggaran bersama-sama untuk kegiatan lapangan di setiap judul subproposals. Khusus skema pengembangan, rancangan biaya harus menegaskan porsi anggaran untuk:

1. Penguatan kelembagaan,
2. Perluasan sasaran/wilayah (jika ada), dan
3. Diseminasi, keberlanjutan, serta dukungan kemitraan.

SISTEMATIKA SUBPROPOSAL PENGEMBANGAN

LAMPIRAN

1. Biodata singkat ketua tim pelaksana dan dosen pendamping (menyebutkan riwayat pengalaman membimbing kegiatan kemahasiswaan);
2. Surat pernyataan kesediaan bekerja sama antara tim pelaksana dan desa/kelurahan yang ditandatangani oleh ketua tim pelaksana dan diketahui oleh dosen pendamping serta kepala desa/kelurahan dan distempel. (Lampiran 5);
3. Surat Pernyataan Ketua Tim Pelaksana PPK Ormawa (Lampiran 6); dan
4. Denah lokasi kegiatan
5. Bukti capaian Tahun 1 (data baseline–endline, dokumentasi, testimoni/catatan capaian indikator);
6. Laporan singkat pembinaan mandiri pascaprogram;
7. Dokumen dukungan pengembangan (komitmen mitra/kelembagaan/RTL atau draf kebijakan bila tersedia);
8. Jika sister village: surat dukungan/komitmen dari desa/kelurahan tambahan.



Terima Kasih